

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan dengan diagnosa medis kista ovarii di Bangsal Bougenvile 2, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengkajian pada Ny. T dengan diagnosa medis ca ovarium dilakukan secara komprehensif dengan cara wawancara, pengamatan, pemeriksaan fisik dan study dokumentasi dengan mempelajari status-status pasien dan data lain seperti rekam medik. Dari hasil pengkajian Ny. T dengan Kemoterapi atas indikasi ca ovarium didapatkan data pasien mengeluh mual/ingin muntah, badan terasa lemas.
2. Diagnosa yang didapatkan pada Ny. T adalah Nausea berhubungan dengan Efek Agen Farmakologis ditandai dengan merasa mual, Keletihan berhubungan dengan kondisi farmakologis ditandai dengan badan terasa lemas, Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. T dilakukan rencana berdasarkan keluhan yang muncul pada pasien. Intervensi Yng direncanakan bersumber dari SIKI (2018), jurnal terbaru, dan teori pada buku keperawatan.

4. Implementasi yang telah diberikan pada Ny. T dengan diagnosa medis ca ovarii pada saat kemoterapi dilakukan secara mandiri oleh perawat, inter-kolaboratif untuk mencapai hasil yang optimal.
5. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan penulis selama pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. T dengan diagnosa medis ca ovarii dapat teratasi dengan tindakan keperawatan yang telah dilakukan selama 3x24 jam.

B. Saran

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya disarankan untuk tetap menyusun pengkajian secara detail, menegakkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi dengan melibatkan pasien secara komprehensif dan optimal agar dalam pelaksanaan asuhan keperawatan terjalin suatu kerjasama yang saling membantu dalam proses pencapaian tujuan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan pasien. Untuk menegakkan diagnosa disarankan mencari teori terbaru dan dapat menggunakan buku SDKI, SLKI, dan SIKI dari TIM Pokja DPP PPNI, untuk meningkatkan asuhan keperawatan yang diberikan agar optimal.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Khususnya perawat di ruang Bougenvil 2 RSUP Dr.Sardjito untuk menjalankan asuhan keperawatan sudah sangat bagus, semoga tetap bisa

dipertahankan dan selalu ditingkatkan, untuk pendokumentasian tentang pasien sudah bagus, sehingga kondisi pasien dapat terpantau sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, AF, Purnamayanti, A, & Kirtishanti, (2022). “Efektivitas Ondansetron Sebagai Profilaksis Mual Dan Muntah Pada Pasien Kanker Payudara Stadium 3 Pasca Kemoterapi.” *J. Islamic Pharm.* 7(1): 41-45.
- Berman, A., Snyder, S. J., & Frandsen, G. (2022). *Fundamentals Of Nursing: Concepts Process, and Praticce* (11 Edition). Pearson Education.
- Ching , M. T. G. C., Tati, H., Deisy S. H., (2022). “Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Mual Muntah Poat Operasi.” *Poltektia: Jurnal Ilmu Kesehatan* 16(1). (16-21).
- Coll, A, M., & Jones, R. (2020). Role of the nurse in tha assesment and management of post-operative pain. *Nursing Standard (Royal Collage of Nursing (Great Britain): 1987)*, 35(4), 53-58.
- Devi, A. K. B. (2017). *Anatomi Fisiologi dan Biokimia Keperawatan*. Pustaka Baru Press.,2017.
- Febrien. (2023). ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN HIPEREMESIS. *Jurnal Karya Tulis Ilmiah*, 11910, 35-38.
- Globocan. (2020). “Cancer Today”. *International Agency of Research for Cancer*.
- Hanum, A. S., & Kurniawan, S. N. (2023). “Drug induced neuropathy”. *Journal of Pain, Headache and Vertigo*, 4, 6–45.
- Harsono, A, B. (2020). Kanker Ovarium: “The Silent Killer.” *Indonesia Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 3(1), 1-6.
- Hasyim. (2023). Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Hipertensi. *Jurnal Karya Tulis Ilmiah*, 13(2). 17-20.
- Ibrahim, W. (2019). Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. *Karya Tulis Ilmiah*. 44.

- Istighosah, N., & Yuanita, N. (2019). Perbedaan Pengetahuan Tentang Wanita Subur Tentang Kanker Ovarium. *Jurnal kebidanan*, 7(1), 54-62.
- Laili Fauzia, N. (2020). Asuhan Keperawatan Dengan Diagnosa Medis Ca Ovarium Stadium IV Post Kemoterapi. *Jurnal Penelitian*, 9 (2), 24-34.
- Laning, I., Manurug I., & Sir, A. (2019). Faktor Resiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit. *Lontaran : Journal of Community Health*, 4(2), 382.
- Momenimovahed, Z., Tiznobaik, A, Taheri, S., & Salehiniya, H. (2022). *Ovarian cancer in the world : epidemiology and risk factors ovarian cancer in the.*
- Mustami U, S., Karyawati, T., & Fatimah, S. (2023). Asuhan keperawatan pada Ny.A Dengan Post Operasi Ca Ovarium. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(4), 54-68.
- Nauman M., & Leslie S (2022). Tumor Testis Non-Seminoma. *A Literature Riview* :16-22.
- Nugraha BA, Fatimah S, Kurniawan T. (2016). “Fatigue pada pasien Gagal Jantung”. *Jurnal Media Cendekia*. 3 (1).
- Pattikawa, F. Y. (2020). Intervensi Latihan Fisik Untuk Mengatasi Fatigue Pada Pasien Hemodialisis: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Pegiwati, A., & Widyastuti, K. (2023). *Penerapan Foot Massage Terhadap Penurunan Kelelahan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Di Ruang Hemodialisa Di Rumah Sakit Tk Iii 04.06. 04 Slamet Riyadi Surakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- PPNI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia & Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan* (1 st ed).
- Pradjatmo, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kelangsungan Hidup (Survival) Penderita Kanker Ovarium. *Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada*.

- Rahmawati, A. (2021). Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Pada Ny.E Usia 37 Tahun dengan Kista Ovarium dan Penyakit Penyerta di RSUD Sekarwangi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan.
- Sitohang, D. (2019). Pelaksanaan Proses Pengkajian Keperawatan Di Rumah Sakit.
- Sumarni, Hartati, Supriyo, AS Harnany, (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *J. Lintas Keperawatan*,:43:6.
- Syarifatunnisa, F. (2021). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Klien Dengan Ca Ovarium Post Kemoterapi. in *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3(2).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). Dewan Pengurus Persetujuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wismoyo, R., & Putra (2018). Faktor Resiko Knaker Ovarium. Literature Riview. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 95.
- Wulansari, Musta, M., & Ismiriyam, F. V. (2022). Edukasi Kesehatan Sebagai Intervensi Masalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Lansia Dengan Riwayat Penyakit Kronis Menuju Kualitas Hidup Lansia Yang Optimal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 176–18.